

MODUL AJAR PERSEDIAAN BARANG DAGANG

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Dia Ravikasari
	Nama Institusi	SMK Negeri 1 Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMK
	Kelas/Semester	XI/Ganjil
	Alokasi Waktu	1x20 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir fase E, peserta didik memahami pengertian persediaan barang dagang. Peserta didik mampu memahami fungsi pengendalian persediaan barang dagang. Peserta didik mampu memahami sistem pencatatan persediaan barang dagang. Peserta didik mampu menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan mengenai pengelolaan persediaan barang dagang pada sebuah usaha dagang. Selain itu, peserta didik juga menyampaikan pendapat dan pemahamannya secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.</p>
	Elemen/Domain CP	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian persediaan barang dagang. • Mengidentifikasi fungsi-fungsi pengendalian persediaan barang dagang. • Memahami sistem pencatatan persediaan barang dagang. • Peserta didik mampu mengaitkan materi persediaan barng dagang dengan

		<p>permasalahan pengelolaan persediaan barang dagang di sebuah usaha dagang di lingkungan sekitar, misalnya permasalahan mengenai cara mengelola persediaan barang dagang agar tidak terjadi kerugian karena kelebihan maupun kekurangan stok.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<p>1. Aspek Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami pengertian persediaan barang dagang. • Peserta didik mampu memahami pengendalian persediaan barang dagang. • Peserta didik mampu memahami sistem pencatatan persediaan barang dagang. • Peserta didik mampu mengaitkan materi persediaan barang dagang dengan permasalahan di dalam kehidupan sehari-hari. <p>2. Aspek Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis studi kasus tentang uang kartal lusuh di pasar tradisional dan memberikan solusi alternatif. • Peserta didik mampu berdiskusi secara kelompok untuk memecahkan masalah nyata terkait penggunaan uang. • Peserta didik mampu menyajikan hasil diskusi atau pendapat kelompok di depan kelas secara jelas dan runtut. • Peserta didik dapat menggunakan pengetahuan tentang uang untuk merancang rekomendasi kebijakan sederhana (misalnya penukaran uang atau promosi transaksi non-tunai).

		<p>3. Aspek Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan sikap kritis dan bijak dalam menjelaskan pendapatnya mengenai cara pengelolaan persediaan barang dagang agar tidak terjadi kerugian akibat kekurangan maupun kelebihan stok. • Peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga stok barang dagang agar usaha tidak kekurangan stok barang. • Peserta didik mampu bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan berkomunikasi sopan saat diskusi kelompok.
	<i>Essential Question(s)</i> / Pertanyaan Pemantik	<p>“Lalu, siapa yang bisa memberikan salah satu ciri dari perusahaan dagang?”</p> <p>“Semua ciri-ciri perusahaan dagang yang kalian sebutkan tadi, merujuk pada satu inti, yaitu persediaan barang dagang.”</p>
	Lingkungan Belajar	Di dalam ruangan (<i>Indoor</i>)
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	<p>1. Beriman dan berakhlak mulia</p> <p>Peserta didik diajarkan untuk jujur dan etis saat membahas kasus yang diberikan guru.</p> <p>2. Adil</p> <p>Peserta didik menghargai pendapat dari teman-temannya.</p> <p>3. Gotong royong</p> <p>Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan sebuah contoh masalah yang diberikan.</p>

		4. Musyawarah Peserta didik mampu menyelesaikan masalah pengelolaan persediaan barang dagang melalui diskusi dan musyawarah kelompok.
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Persediaan Barang Dagang
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • TV • Buku Akuntansi • Jurnal • <i>Handphone</i>
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	Pendahuluan: 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan bedoa. 2. Guru melakukan absensi dan melakukan apersepsi. 3. Guru menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, dan model pembelajaran yang digunakan. Inti: 1. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi Persediaan Barang Dagang. 2. Siswa diminta untuk fokus dan mendengarkan penjelasan guru. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan. 4. Guru memberi penguatan atas jawaban siswa. 5. Guru membentuk 2 kelompok, dan masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang dan 5 orang siswa.	

	6. Guru memberikan sebuah contoh permasalahan terkait materi persediaan barang dagang dalam sebuah usaha dagang. 7. Siswa diminta untuk menjawab permasalahan tersebut dengan berdiskusi bersama kelompoknya. 8. Guru membantu dan mengawasi tiap kelompok yang sedang berdiskusi. 9. Guru dan siswa membahas hasil diskusi bersama-sama. 10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. Penutup: 1. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk menilai kemampuan siswa dalam mencapai pembelajaran melalui pemberian soal berupa LKPD. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pembelajaran. 3. Guru memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut atas pemahaman siswa terkait materi pembelajaran. 4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.	
7.	Assesmen	
	Target Penilaian	Individu dan kelompok
	Jenis Assesmen	Diskusi kelompok dan mengerjakan soal berupa LKPD.
	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Assesmen Formatif	
	Penilaian Kompetensi dan Pengetahuan	Diskusi kelompok dan mengerjakan soal LKPD
	Cara Melakukan Assesmen	Mengerjakan LKPD yang telah diberikan
	Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Penilaian pengetahuan • Penilaian keterampilan
8.	Refleksi Guru dan Siswa	
	Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi Persediaan Barang Dagang.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pembelajaran PBL, apakah metode tersebut sudah sesuai dengan karakter siswa di kelas ini? • Apakah siswa aktif, mampu berpikir kritis, atau justru pasif?
	Refleksi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru, misalnya sistem pencatatan persediaan barang dagang. • Bagaimana kaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari? • Apakah siswa sudah berperan aktif di dalam kelas?
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<p>Pradipta, A., Siahaan, M., Kanti, A. (2025). <i>Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang</i>. Litnus.</p> <p>Al Ruqeishi, S. M. I., & Dr. Assad Ullah. (2024). <i>Inventory Management: Methods, Approaches, Benefits and Challanges. International Journal of Social Sciences and Management Review</i>, Vol. 07, Hal. 10-18.</p>
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Menjawab contoh soal terkait persediaan barang dagang dalam kehidupan sehari-hari.
	Remedial	Membaca dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru.